



Learning Shorof Science at Zainul Hasan Geggong Islamic University Probolinggo | Pembelajaran Ilmu Shorof di Universitas Islam Zainul Hasan Geggong Probolinggo

Ahmad Muzammil^{1*}

¹Universitas Islam Zainul Hasan Geggong Probolinggo, Indonesia.

Correspondence Address: muzammil25ahmad@gmail.com

Received: 28-12-2024

Revised: 30-12-2024

Accepted: 31-12-2024

Abstract

Shorof is a qoidah in Arabic which discusses the origin of a word. Zainul Hasan Islamic University as an Islamic boarding school-based university makes Arabic one of the priority materials. On the Unzah campus there are 3 institutions that both teach Arabic. These 3 institutions consist of the Arabic Language Education department, the Center for Foreign Language Studies program and the Center for Qur'an and Qiro'atul Polar Studies, each of which has a different strategy in learning Arabic language material. PBA applies learning about the theory and practice of teaching Arabic and there is a special discussion about shorof science in a comprehensive manner, the PSBA program focuses on guiding students to be able to speak foreign languages, especially Arabic by including shorof science content, PSQQ emphasizes learning maharah Qiro'ah by including material shorof science. Because there are differences in the benchmarks of the 3 institutions, this research was created to describe how shorof science is taught at the University.

Keywords: Learning Arabic, Shorof Science, Zainul Hasan Geggong Islamic University

Abstrak

Shorof adalah salah satu qoidah dalam bahasa Arab yang membahas tentang asal dari suatu kata. Universitas Islam Zainul Hasan sebagai Perguruan Tinggi yang berbasis pesantren menjadikan bahasa Arab sebagai salah satu materi yang di prioritaskan. Kampus Unzah ada 3 institusi yang sama-sama mengajarkan bahasa Arab. 3 institusi ini terdiri dari jurusan Pendidikan Bahasa Arab, program Pusat Studi Bahasa Asing dan Pusat Studi Qur'an dan Qiro'atul Kutub, yang mana setiap institusi ini memiliki strategi yang berbeda dalam pembelajaran materi bahasa Arab. PBA menerapkan pembelajaran tentang teori dan praktek pengajaran bahasa Arab dan ada pembahasan khusus tentang ilmu shorof secara komprehensif, program PSBA focus dalam membimbing mahasiswa untuk bisa berbicara bahasa asing khususnya bahasa Arab dengan menyelipkan muatan ilmu shorof, PSQQ menekankan pembelajaran maharah Qiro'ah dengan menyelipkan materi ilmu shorof. Karena adanya perbedaan tolak ukur 3 institusi tersebut, maka penelitian inidibuat untuk menggambarkan bagaimana pembelajaran ilmu shorof di Universitas.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Arab, Ilmu Shorof, Universitas Islam Zainul Hasan

© 2024 Ahmad Muzammil



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.

Pendahuluan

Pembelajaran bahasa Arab yang termasuk salah satu bahasa tersulit di dunia menjadi kajian empuk bagi para peneliti linguistik akan implikasi pembelajaran bahasa tersebut, dikarenakan bahasa Arab memiliki banyak kajian dalam pembelajarannya sehingga pembelajaran bahasa Arab tidak seperti pembelajaran bahasa Indonesia yang hanya memiliki satu mata pelajaran yakni pelajaran bahasa Indonesia ataupun seperti bahasa Inggris yang hanya memiliki dua mata pelajaran yakni pelajaran bahasa Inggris dan pelajaran *grammar*. walaupun diberbagai tempat sudah disatukan menjadi satu mata pelajaran, bahasa Arab

memiliki banyak sekali mata pelajaran diantaranya mata pelajaran bahasa Arab, *nahwu*, *shorof*, *balagoh*, dll.¹

Pembelajaran menurut Depdiknas adalah proses interaksi antara peserta didik dan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar baik lingkungan pendidikan formal maupun non-formal. Pembelajaran substansinya adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari materi tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik. Dengan kata lain pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh guru dalam menciptakan kegiatan belajar materi tertentu yang kondusif untuk mencapai tujuan. Dengan demikian, pembelajaran bahasa asing adalah kegiatan mengajar yang dilakukan secara maksimal oleh seorang guru agar anak didik yang ia ajari bahasa asing tertentu melakukan kegiatan belajar dengan baik, sehingga kondusif untuk mencapai tujuan belajar bahasa asing.²

Sementara itu, bahasa Arab merupakan salah satu bahasa dunia yang telah mengalami perkembangan sosial masyarakat dan ilmu pengetahuan. Bahasa Arab dalam kajian sejarah termasuk rumpun bahasa Semit yaitu rumpun bahasa yang dipakai bangsa-bangsa yang tinggal di sekitar sungai Tigris dan Eufrat, dataran Syria dan Jazirah Arabia Timur Tengah.³

Dari definisi di atas dapat penulis simpulkan bahwa pembelajaran bahasa Arab adalah kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru untuk mengajarkan bahasa Arab kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran yaitu pembelajaran bahasa asing. Dalam pembelajaran bahasa Arab ada beberapa hal/ istilah yang harus kita fahami seperti (*Maharatul Lughah*) Keterampilan Berbahasa Arab yang bertujuan untuk menguasai ilmu bahasa dan kemahiran berbahasa Arab, sehingga memperoleh kemahiran berbahasa yang meliputi empat aspek, yaitu: Menyimak (*Maharatul Istima'*), Kemahiran menyimak sebagai kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (pembicara). Kemahiran ini adalah hal pertama yang harus dilakukan oleh pembelajar pemula. Membaca (*Maharatul Qiro'ah*), Kemahiran membaca merupakan kemahiran berbahasa yang sifatnya reseptif, menerima informasi dari orang lain (penulis) di dalam bentuk tulisan. Membaca merupakan perubahan wujud tulisan menjadi wujud makna. Menulis (*Maharatul Kitabah*), Kemahiran menulis merupakan kemahiran bahasa yang sifatnya produktif, yang menghasilkan atau memberikan informasi kepada orang lain (pembaca) di dalam bentuk tulisan. Menulis merupakan perubahan wujud pikiran atau perasaan menjadi wujud tulisan. Berbicara (*Maharatul Kalam*), Sedangkan kemahiran berbicara merupakan kemahiran yang sifatnya produktif, menghasilkan atau menyampaikan informasi kepada orang lain (penyimak) di dalam bentuk bunyi bahasa (tuturan merupakan proses perubahan wujud bunyi bahasa menjadi wujud tuturan).

Dalam pembelajaran Bahasa Arab ada 3 unsur yang wajib diketahui, diantaranya: *Al-Ashwa>t* (Bunyi). Dalam pembelajaran bahasa, penguasaan terhadap bunyi menjadi sangat penting. Tujuan pembelajaran bunyi secara umum meliputi penguasaan seluruh sistem bunyi baik dalam bentuk mengenal dan memahami bunyi secara reseptif, maupun dalam bentuk melafalkan dan menggunakan bunyi bahasa secara aktif produktif. Selain dalam bentuk konsonan dan vokal, sistem bunyi meliputi tinggi rendahnya suara (*al-Thul>*), tekanan kata dan kalimat (*al- Nabr*), intonasi (*al- Tanghi>m*), dan sebagainya. *Al-Mufradat* (Kosa Kata). Penyampaian pesan bahasa menuntut

¹ Muhajirun Najah "Penerapan Pembelajaran Shorof Bagi Pembelajar Tingkat Pemula Menggunakan Metode Pemerolehan Bahasa," Jurnal Al-mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Pasca UINSUKA Yogyakarta. Vol 5 no 1 (2019): 117-140. DOI: <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-07>

² Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), hlm. 55.

³ Azhar Arsyad, *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*, (Surabaya: PustakaPelajar, 2003), hlm. 35.

penggunanya untuk bisa memilih kosakata yang tepat dan sesuai agar dapat mengungkapkan makna yang dikehendaki. Pemahaman yang tepat terhadap pesan yang disampaikan melalui bahasa banyak ditentukan oleh pemahaman dan penggunaan yang tepat terhadap kosakata yang digunakan dalam percakapan tersebut. *Al-Qawa'> i>d* (Tata Bahasa), *Al-Qawa>' i>d* merupakan salah satu komponen bahasa yang penting dan tidak terpisahkan berkaitan dengan penataan kata dalam merangkaikata-kata. Selain itu, tata bahasa juga berkaitan dengan perubahan bentuk kata dalam bahasa Arab. Tujuan pembelajaran tata bahasa secara garis besar meliputi pemahaman dan penggunaan pembentukan kata, frasa dan kalimat.⁴

Dalam memahami bahasa Arab, Ilmu shorof menjadi bagian prioritas untuk di pelajari, karena dalam memahami teks Arab ilmu shorof sangat berpengaruh/memiliki peran penting di dalamnya. Ilmu Shorof memiliki fungsi untuk mengetahui bentuk kata dasar dari suatu kalimat yang dimana fungsi ini sangatlah penting dalam memahami suatu teks dalam bahasa Arab. Sebuah kaidah mengatakan "*Asshorfu Ummul Ulum wa an-nahwu abuba*", Ilmu Shorof adalah Ibunya Ilmu dan nahwu adalah bapaknya.⁵

Pembelajaran Ilmu alat baik Shorof maupun Nahwu biasanya di dalam lingkungan pondok pesantren menggunakan sistem pengajian/ ceramah, menghafal, menelaah dan tanya jawab atau musyawarah. Metode ini cukup efektif bagi kalangan santri yang berdomisili di pesantren dan mendapatkan pendampingan siang malam di pesantren. Berbeda di dunia kampus, yang mana pembelajarannya terbatas dengan waktu yang tersedia, mengingat ada banyak mata kuliah lain yang harus di tempuh. Dengan demikian, maka butuh strategi dan metode khusus dalam penerapan pembelajaran Ilmu Shorof di dunia kampus.

Ilmu shorof merupakan ilmu yang membahas dasar-dasar pembentukan kata, termasuk di dalamnya imbuhan. Sharaf memberikan aturan pemakaian masing-masing kata dari segi bentuknya yang dikenal dengan Morfologi. Rusydi Ahmad Thu'aimah menjelaskan bahwa Shorof adalah ilmu yang membahas aturan pemakaian dan pembentukan kata-kata sebelum digabung atau dirangkai dengan kata-kata yang lain/ sebelum menjadi jumlah mufidah.⁶ Dalam pembahasan Ilmu Sorof dasar yang sering di kutip di pesantren yakni kitab Kailani Izzi karya Syaikh Abdul Wahab Al-khazraji menjelaskan bahwa Shorof adalah perubahan satu asal kata kepada kata yang lain karena ada makna yang di tuju/ di inginkan, contoh dari kata نصر kepada ينصر dan seterusnya.⁷

Ilmu Shorof yang dalam kajian linguistik di sebut dengan Morfology, membahas tentang perubahan kalimat baik kalimat isim (*Isim Mutamakkin/ mu'rob*) maupun kalimat Fiil (*Fiil Mutasborrif*). Dengan demikian kajian ilmu Shorof tidak membahas tentang *Isim Mabdi*, *Fiil jamid* dan *huruf*.⁸ Tujuan mempelajari Ilmu Shorof ialah agar mengetahui asal suatu kata, huruf ziyadah (huruf tambahan), *I'lal*, *Idgham*, *Ibdal* sehingga bisa terhindar dari kesalahan pelafadzan dan kesalahan dalam memahami makna yang di kehendaki dalam sebuah kata.⁹

⁴ Abdul Wahab Rosyidi, *Media Pembelajaran Bahasa Arab*, (Malang: UINMalang Press, 2009), hlm. 52.

⁵ Mohammad Husni Mubarak "*Metode Pembelajaran Shorof di Pondok Pesantren Sukahideng, Sukarame, Kabupaten Tasikmalaya*," Jurnal Thoriqotuna, jurnal Pendidikan Islam, Vol 1 No 2 (2018): 38-50. <https://jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriotuna>

⁶ Rusydi Ahmad Thuaimah, *Al-Marja' fi ta'limil lughab Arabiyah Linnathiqina bi lughatin ukbro*, (Jami'ah Ummul Quro ma'had Lughah Arabiyah, 2017), hlm. 10.

⁷ Muqoddimah dalam kitab kailani Izzi

⁸ Kitab Jami'atud durus

⁹ Ahmad Muzammil, *Tathwir kitab addirasi litadrisi ilmis sharfi al-awwal*, Surabaya : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya., 2015. https://catalog.uinsa.ac.id/index.php?p=show_detail&id=91269

Menurut Ali bin Muhammad al-Jurjani,¹⁰ al-Shorof adalah suatu ilmu untuk mengetahui persoalan-persoalan kata dari segi i'lal. Prinsip-prinsip ilmu Shorof atau ilmu tashrif ada sepuluh, seperti terangkum dalam nadlom berikut:¹¹

إن المبادي فاعرفن عشرة حدا وموضوعا خذن فثمرة حكم مسائل ووضع استمد

اسم ونسبة وفضلا اعتمد

Pertama had (batasan): Ibnu hajib berpendapat, ilmu shorof adalah ilmu tentang kaidah - kaidah tasrif untuk mengetahui bentuk-bentuk kata dari segi harakat, sukun, jumlah huruf dan susunan huruf bukan dari segi *I'rob* (harokat akhir kata). Kedua *Maudlu'* (tema): obyek ilmu shorof adalah kosa kata arab dari segi isim-isim mutamakkin dan *fi'il mutashorrif*. Dari segi kondisi kata yaitu: *shohib*, *i'lal*, *qalb*, asal kata, dll. Ketiga *tsamrob* (capaian): memahami al-Quran dan Sunnah. Keempat *nisbah* (proporsi): salah satu ilmu lisan orang Arab. Kelima *fadl* (keistimeaan): kaidah bentuk kosa kata Arab, kaidah akar kosa kata arab dan derivasi kosa kata Arab. Keenam *wadli'*(penemu): Abu al-Aswad al-Duali atau imam Khlolil. Ketujuh *ism* (nama ilmu): ilmu shorof, ilmu tasrif, ulama' dahulu memandang bahwa ilmu shorof bagian dari ilmu Nahwu. Kedelapan istimdad (landasan): al-Quran, Sunnah dan perkataan orang Arab. Kesembilan *hukm ta'allum* (hukum mempelajari): fardlu kifayah. Kesepuluh *masail* (konten): *Mujarrood*, *mazid*, *I'lal*, *ibdal*, *qalb*, *idzghom*, *hadzf*, *isytiqoq*, *ziyadah*, *nuqshon*, *tasniyah*, *wazan-wazan jama*, dan *iltiqo al-Sakinain*, dll.

Dari penjelasan diatas dapat dipahami, shorof adalah ilmu yang mempelajari tentang persoalan kosa kata bahasa arab, meliputi berbagai istilah yang terkait dengan kosakata arab. Dari berbagai konten-konten kajian shorof yang luas, disini dibatasi tentang konten wazan yang jumlahnya terbagi menjadi dua bentuk kelompok kata, yaitu isim dan fi'il. Sedangkan dalam paper ini hanya membahas persoalan wazan-wazan kosa kata fi'il yang terdiri dari; pertama: wazan fi'il madli, kedua fi'il mudlori' dan ketiga fi'il amr

Penelitian terdahulu yang serupa dengan penelitian ini adalah Pembelajaran Ilmu Shorof di UIN Malang, dengan persamaan ada 3 lembaga yang diteliti yakni PBA, BSA dan PKPBA UIN Malang.¹² Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti lembaga yang koncern dalam pembelajaran bahasa Arab, yakni PBA. PSBA dan PSQQ Unzah Probolinggo. Perbedaan atau kebaruan dari Penelitian ini adalah strategi pembelajaran dalam 3 lembaga di Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo.

Metode Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*Field Research*) atau penelitian lapangan yang mengarah pada penelitian deskriptif.¹³ Penelitian deskriptif yakni penelitian yang mendeskripsikan keadaan lapangan peneliti. Adapun pendekatan yang digunakan adalah kualitatif yang mana dasar teorinya mengarah pada filsafat positivisme atau enterprektif, pendekatan ini dilakukan untuk meneliti keadaan objek yang alami.¹⁴

¹⁰ Muhammad, Abi Dziyar bin sa'id al-Buhairi, al-Ibna' bisyarh matn al-bina', hlm. 2-5

¹¹ Ali bin Muhammad al-jurjani, *Kitabal-Ta'rifat*, (Jakarta: darr al-kutub al-islamiyah, 2012), hlm. 148.

¹² Faskirandita, *Pembelajaran Materi Shorof di UIN Malang*, Prociding International Conference of Students on Arabic Language. 2019.

¹³ Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 72.

¹⁴ A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*, (PT Fajar interpratama mandiri, cet.4 2017), hlm. 42.

Lokasi penelitian adalah di Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo dengan objek Prodi PBA semester 2. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester ganjil tahun akademik 2024-2025. Adapun Subjek atau pihak yang akan dipilih sebagai narasumber atau responden yakni pengampu mata kuliah dan Kaprodi PBA Fakultas Tarbiyah UZAH semester Ganjil tahun ajaran 2024/2025.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yang menurut teori diatas tepat digunakan dalam penelitian kualitatif. Teknik itu adalah ; observasi, wawancara, dokumentasi. Setelahnya kemudian peneliti berupaya menggabungkannya untuk mengumpulkan data itu sehingga lebih maksimal dalam mengumpulkan data. Teknik ini juga disebut dengan triangulasi. Dalam pengumpulan data, peneliti lebih mudah dan leluasa dalam menggunakan teknik manapun karena peneliti merupakan bagian dari pengajar di prodi PBA Fakultas Tarbiyah UZAH Probolinggo Jawa Timur.

Hasil dan Pembahasan

Pengajaran Bahasa Arab di UNZAH Genggong Probolinggo dilaksanakan di 3 institusi resmi kampus. Dalam penerapan pembelajaran bahasa arab setiap institusi memiliki tolak ukur tersendiri. Institusi pengajaran bahasa arab di UNZAH Genggong Probolinggo yaitu:

1. PBA (Pendidikan Bahasa Arab)

PBA merupakan salah satu institusi program studi yang berada di bawah naungan fakultas Tarbiyah. PBA lebih focus terhadap pembelajaran teori dan praktek untuk menjadi seorang guru bahasa arab dengan tetap mendalami bahasa arab itu sendiri. Banyak sekali metode, strategi dan media pembelajaran bahasa arab yang bisa dipelajari, diantaranya : Metode Mubasyarah/ Direct method atau metode langsung.

Direct method yaitu suatu cara menyajikan materi pelajaran bahasa asing dimana guru langsung menggunakan bahasa asing yang dipelajari tersebut sebagai bahasa pengantar tanpa menggunakan bahasa anak didik sedikitpun dalam mengajar. Tujuan utama metode ini adalah mengantarkan anak didik dalam waktu singkat untuk berfikir dengan menggunakan bahasa asing yang dipelajarinya tanpa membutuhkan penerjemahan ke atau dari bahasa ibu. Metode langsung ini metode yang paling banyak digunakan dalam mengajarkan bahasa asing.¹⁵

Terdapat banyak teori yang dipelajari dalam institusi ini yang salah satunya adalah Teori Belajar Behaviorisme, yaitu teori belajar yang lebih menekankan pada tingkah laku manusia. Behaviorisme memandang individu sebagai makhluk reaktif yang mampu memberi respon terhadap lingkungan. Pengalaman dan pemeliharaan akan membentuk perilaku mereka.¹⁶

Berdasarkan kurikulum KKNI, rumpun mata kuliah PBA terbagi menjadi MKDU (mata kuliah dasar umum) meliputi : Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan, studi qur'an, studi hadits, studi akhlak tasawuf dan mata kuliah dasar umum lainnya. MKDK (mata kuliah dasar keahlian) meliputi : Ilmu *Shorof*, Ilmu *Nahwu*, Ilmu *Balaghah*, *Maharah istima'*, *kalam*, *qiro'ah*, *kitabah*, metode dan strategi pembelajaran bahasa Arab dan mata kuliah keahlian lainnya. Dengan demikian maka pembelajaran bahasa Arab di PBA Unzah sangat lengkap dan komprehensif mencakup

¹⁵ A. Wahab Rosyadi, Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab STAIN Malang, Vol. 3, No. 2, 2001.

¹⁶ Umi Macmudah, *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Cetakan kedua, (Malang: UIN-Maliki Press, 2016), hlm. 34.

semua unsur kebahasa Araban, yakni : *Ulumul Lughah, Maharaatul Lughah, Nadhariatul lughah wa tathbiquba dan Fununul lughah*.¹⁷

2. PSBA (Pusat Studi Bahasa Asing)

Bahasa Arab merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi oleh setiap mahasiswa yang akan melakukan kajian Islam, seperti Tafsir, Hadist, Fiqih, Aqidah, Tasawuf dan lain sebagainya. Hal ini didasari oleh kenyataan empirik bahwa sumber utama ilmu-ilmu tersebut ditulis sekaligus dijelaskan dengan menggunakan bahasa Arab. maka sangat tidak memungkinkan seseorang menguasai disiplin ilmu-ilmu ke-Islaman tersebut tanpa memiliki kemampuan yang utuh terhadap bahasa Arab. Maka pada tahun 2014 dibukalah "program unggulan" untuk pembelajaran bahasa Arab secara intensif Program ini dikelola oleh PSBA (Pusat Studi Bahasa Asing).¹⁸

PSBA merupakan program yang ditujukan kepada seluruh mahasiswa baru yang ada di UNZAH Geggong Probolinggo, dikarenakan program ini diwajibkan kepada seluruh mahasiswa baru lintas fakultas dan lintas program studi, maka secara tidak langsung mahasiswa yang tidak mempunyai basic dalam berbahasa Arab harus mengikuti program ini. Melihat mahasiswa yang mengikuti program ini tidak semua memiliki basic bahasa Arab, maka pembelajaran bahasa Arab di PSBA ini menitik beratkan kepada mahaaratul lughah, yakni *maharah istima'* (listening), *maharah kalam* (Speaking), *maharah qiro'ah* (reading) dan *maharah kitabah* (writing).¹⁹

3. PSQQ (Pusat Studi Qur'an dan Qiro'atul kutub)

Salah satu ikhtiar kampus Unzah dalam melestarikan khazanah Islam ahlu sunnah wal jama'ah an-nahdliyah sekaligus melestarikan tradisi pesantren ialah pendampingan penuh kepada mahasiswa, utamanya mahasiswa baru dalam penguasaan tahsin dan tahfidzul qur'an sekaligus pendalaman qiroatul kutub as-salaf. Dengan demikian maka di bentuklah institusi PSQQ sebagai wadah penggemblengan mahasiswa di bidang Al-qur'an dan kitab.

Penerapan pembelajaran khusus qiroatul kutub di PSQQ ini tidak lepas dari pembahasan ilmu alat bahasa Arab yakni Ilmu Shorof dan nahwu, oleh karena itu metode yang di terapkan dalam program ini adalah pengajaran Ilmu Shorof dan nahwu secara teori di gabungkan/ di integrasikan pada semester pertama dan pembelajaran tathbiq qiro'ah atau praktek membaca kitab pada semester kedua.²⁰

Wawancara dilakukan kepada dosen Universitas Islam Zainul Hasan Geggong Probolinggo jurusan PBA (Pendidikan Bahasa Arab), Dosen PSBA (Pusat Studi Bahasa Asing) dan Dosen PSQQ (Pusat Studi Qur'an dan Qiroatul Kutub) secara tidak terstruktur satu per satu agar data yang diperoleh lebih akurat dari informan. Berikut Uraian singkat dari hasil wawancara terhadap informan:

1. Muallim 1

Informan merupakan dosen PBA (Pendidikan Bahasa Arab). Menurut Informan Metode pembelajaran bahasa Arab dan Ilmu Shorof di UNZAH Geggong Probolinggo, khususnya untuk jurusan PBA menggunakan mind map. Penggunaan mind map ini ketika dosen sendiri memberikan tugas kepada mahasiswa, dalam pengerjaan tugas tersebut mahasiswa diarahkan untuk mengerjakan

¹⁷ Kurikulum KKNi PBA Unzah Geggong Probolinggo

¹⁸ Wawancara Direktur PSBA pertama periode 2014-2016 Ustadz Muhammad Sugianto, M.Pd

¹⁹ Kurikulum PSBA Unzah

²⁰ Wawancara Direktur PSQQ periode 2014-2024 Al-Hafidz Ustadz Amin, M.Pd

tugas tersebut dengan mind map. Tujuan dari penggunaan mind map itu sendiri untuk mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa itu sendiri dengan pembelajaran yang telah dilakukan.²¹

2. Muallim 2

Informan merupakan dosen PSBA (Program Studi Bahasa Asing). Menurut Informan Metode Pembelajaran bahasa Arab dan Shorof di UNZAH Genggong Probolinggo, khususnya PSBA alangkah baiknya menggunakan berbagai macam metode. Diharapkan dari banyaknya metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa arab dan ilmu shorof ini mahasiswa tidak bosan dalam mempelajari bahasa arab dan ilmu shorof tersebut. Mengingat program ini diwajibkan kepada seluruh mahasiswa baru yang ada di UNZAH Genggong Probolinggo, maka program ini terkesan memaksa bagi para mahasiswa. Maka dari itu peran seorang dosen yang bisa menggunakan berbagai metode yang relevan di sini sangatlah penting dalam membuat mahasiswa tidak bosan dalam pembelajaran bahasa Arab dan ilmu shorof.²²

3. Muallim 3

Informan merupakan dosen PSQQ (Pusat Studi Qur'an dan Qiro'atul Kutub). Menurut informan metode pembelajaran Ilmu Shorof khusus di PSQQ sebaiknya menggunakan 2 metode yang berbeda. Yang pertama khusus mahasiswa yang sudah pengalaman mondok dan mengambil jurusan di fakultas Syari'ah dan Tarbiyah menggunakan metode diskusi dan langsung praktek identifikasi qo'idah ilmu shorof dalam kegiatan membaca kitab kuning. Kedua metode langsung dan tanya jawab bagi kelas khusus fakultas tadrīs umum dan fakultas Ekonomi syari'ah mengingat mayoritas mahasiswa berlatar belakang sekolah umum, sehingga sangat membutuhkan bimbingan dari materi paling dasar.²³

Penutup

Ilmu Shorof yang merupakan suatu cabang ilmu dalam pembelajaran bahasa Arab, yang mana ilmu shorof ini berfokus untuk memaknai suatu teks Arab. Dalam mempelajari ilmu shorof seseorang harus benar-benar focus terhadap materi yang diberikan oleh seorang pengajar. Dalam memahami pelajarnya, hendaknya seorang pengajar mengerti metode apa yang harus digunakan dalam memahamipelajar. Seperti yang kita ketahui bersama bahwasannya pelajar memiliki potensi yang berbeda dalam memahami suatu pelajaran, khususnya pembelajaran bahasa Arab yang mana seorang peserta didik sangat diuntungkan ketika memiliki basic dalam berbahasa Arab sebelum mempelajari ilmu shorof ini.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa metode pembelajaran ilmu shorof yang di implementasikan di UNZAH Genggong Probolinggo sesuai dengan institusinya. Pertama, metode pembelajaran Ilmu Shorof di PBA (Pendidikan Bahasa Arab), prodi ini memang fokus kepada pengajaran bahasa Arab yang komprehensif maka di sediakan mata kuliah khusus tentang Ilmu Shorof, yaitu Ilmu Shorof 1 yang di ajarkan di semester II, dan Ilmu Shorof 2 sebagai lanjutan yang di ajarkan di semester III. Metode yang di gunakan adalah metode penugasan makalah dan pembuatan mind map. Sedangkan metode pembelajaran Ilmu shorof di PSBA dan PSQQ yang mahasiswanya adalah lintas prodi, maka perlu adanya klasifikasi A dan B, kelas A bagi mahasiswa yang sudah lumayan faham Ilmu shorof menggunakan metode diskusi dan praktek langsung baca kitab dengan identifikasi qo'idah ilmu shorof, sedangkan kelas B khusus bagi

²¹ Wawancara dengan Kaprodi PBA Unzah pada tanggal 16 Oktober 2024

²² Wawancara dengan Direktur PSBA UNZAH pada tanggal 19 Oktober 2024

²³ Wawancara dengan Direktur PSQQ UNZAH pada tanggal 23 Oktober 2024

mahasiswa yang belum sama sekali belajar ilmu shorof menggunakan metode penjelasan dari dasar dan di tambah metode tanya jawab yang mudah dan menyenangkan.

Ucapan Terima Kasih

Penelitian ini didukung oleh Universitas Islam Zainul Hasan Probolinggo. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada Rektor, Dekan Fakultas Tarbiyah, Kepala Program Studi PBA, serta Direktur PSBA Unzah atas dukungan dan bimbingan yang telah mereka berikan. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi seluruh pembaca, pemerhati dan pecinta pendidikan bahasa Arab.

Daftar Pustaka

- Ali bin Muhammad al-Jurjani. *Kitabal-Ta'rifat*. Jakarta: darr al-kutub al-islamiyah, 2012.
- Arsyad, Azhar. *Bahasa Arab dan Metode Pengajarannya*. Surabaya: PustakaPelajar, 2003.
- Depdiknas. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2008.
- Faskirandita. *Pembelajaran Materi Shorof di UIN Malang*, ProcidingInternational Conference of Students on Arabic Language. 2019.
- Kurikulum KKNi PBA Unzah Genggong Probolinggo.
- Kurikulum PSBA Unzah.
- Macmudah, Umi. *Active Learning Dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Cetakan kedua, Malang: UIN-Maliki Press, 2016.
- Mubarok, Mohammad Husni. "Metode Pembelajaran Shorof di Pondok Pesantren Sukahideng, Sukarama, Kabupaten Tasikmalaya," Jurnal Thoriqotuna, jurnal Pendidikan Islam, Vol 1 No 2 (2018): 38-50. <https://jurnal.iailm.ac.id/index.php/thoriqotuna>
- Muhammad, Abi Dziyar bin sa'id al-Buhairi, al-Ibna' bisyarh matn al-bina'.
- Muzammil, Ahmad. *Tathwir kitab addirasi litadrisi ilmis sharfi al-annwal*. Surabaya : Pascasarjana UIN Sunan Ampel Surabaya, 2015. https://catalog.uinsa.ac.id/index.php?p=show_detail&id=91269
- Najah, Muhajirun. "Penerapan Pembelajaran Shorof Bagi Pembelajar Tingkat Pemula Menggunakan Metode Pemerolehan Bahasa." Jurnal Al-mahara Jurnal Pendidikan Bahasa Arab Pasca UINSUKA Yogyakarta. Vol 5 no 1 (2019): 117-140. DOI: <https://doi.org/10.14421/almahara.2019.051-07>
- Oktafia, A., Syaifullah, M., & Agus Mushodiq, M. Tāhlilu Āsālībā Tā'ālumī āt-Thullābāh Mā'ārīf Metro fī ād-Dārsī āl-Lughoh āl-Ārobīyāh. Al Maghazi : Arabic Language in Higher Education, 2(1), (2024): 1–23. <https://doi.org/10.51278/al.v2i1.1108>
- Rosyidi, Abdul Wahab. *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN Malang Press, 2009.
- Rosyadi, A. Wahab. Metode Pembelajaran Bahasa Arab Pada Program Khusus Perkuliahan Bahasa Arab STAIN Malang, Vol. 3, No. 2, 2001.

- Sukmadinata. *Metode Penelitian Pendidikan*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia dengan PT Remaja Rosdakarya, 2005.
- Thuaimah, Rusydi Ahmad. *Al-Marja' fi ta'limil lughah Arabiyah Linnathiqina bi lughatin ukbro*. Jami'ah Ummul Quro ma'had Lughah Arabiyah, 2017.
- Yusuf, A. Muri. *Metode Penelitian, Kuantitatif, Kualitatif dan Gabungan*. PT Fajar interpratama mandiri, cet.4 2017.
- Wahab, A., Himmatu Sya'adah, U., & Farid, E. K. *The Lalaran Method of Ro'sun Sirab Book's to Increase Arabic Vocabulary Student at Darun Najah Sambikarto Islamic Boarding School | Metode Lalaran Kitab Ro'sun Sirab untuk Meningkatkan Kosakata Santri di Pondok Pesantren Darun Najah Sambikarto*. *An-Nahdloh : Journal of Arabic Teaching*, 1(1), (2023): 16–25. <https://journal.nabest.id/index.php/JAT/article/view/69>